

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penafsiran mengenai tentang lafaz *Awliyā'* dalam surat al-Maidah ayat 51 dan di antara Ibnu Kathīr serta Hamka memiliki pandangan yang berbeda mengenai teori dan kaidah yang digunakan dalam menafsirkan lafaz *Awliyā'* sebagai berikut:

1. Ibnu Kathīr menafsirkan lafaz *awliyā'* surat al-Mā'idah ayat 51 adalah larangan bagi orang yang beriman berwali, berlindung, bersandar, berpemimpin pada semua musuh Islam baik dari kaum Yahudi atau Nashara (Kristen), mereka saling berwali atau bertolongan diantara sesama mereka. Kemudian Allah mengancam bahwa siapa yang berwali pada mereka maka tergolong dari golongan mereka.
2. Hamka menafsirkan lafaz *awliyā'* surat al-Mā'idah ayat 51 adalah larangan bagi orang yang beriman menyerahkan pemimpinnya kepada yahudi atau nasrani. Atau menyerahkan kepada mereka rahasia yang tidak patut mereka ketahui, sebab dengan demikian bukanlah penyelesaian yang akan didapat, melainkan bertambah kusut dan bahkan akan lebih menambah kerusakan. Hamka menyatakan bahwa ayat ini adalah tuntutan syari'at atas setiap orang beriman untuk memperhatikan soal kepemimpinan. Syari'at melarang atas setiap orang beriman untuk memilih Yahudi dan Nasrani sebagai pemimpin.

3. Ibnu Kathīr menafsirkan lafaz *awliyā'* dalam surat al-Mā'idah ayat 51 di atas menggunakan teori asbāb al nuzūl dengan kaidah (العبرة بخصوص السبب لا بعموم اللفظ) dan menggunakan teori ilmu munasabah berupa munasabah antar ayat. Sedangkan Hamka menggunakan teori kebahasaan dengan pendekatan semantik dan menggunakan teori asbāb al nuzūl dengan kaidah (العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب).

B. Saran

1. Setelah melakukan penelitian ini penulis hanya berharap akan banyak ada pengetahuan yang menyangkut isi dalam skripsi ini, apalagi yang pembahasan mengenai surat al-Mā'idah ayat 51 ini, karena dalam hal ini masih banyak perbedaan diantara para mufassir dalam menafsiri lafaz *Awliyā'* dalam surat al-Mā'idah ayat 51.
2. Penulis berharap dalam adanya skripsi ini bisa menjadikan manfaat dalam ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan.